

**ANALISIS PEMBENTUKAN TUJUH KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM SERIAL ‘KILL ME, HEAL ME’ MELALUI KARAKTERISASI
TOKOH**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Adlina Haezah
NIM: 1310681032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

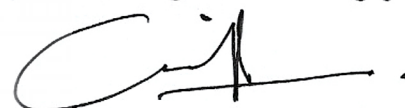
ANALISIS PEMBENTUKAN TUJUH KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM SERIAL 'KILL ME, HEAL ME' MELALUI KARAKTERISASI TOKOH

yang disusun oleh
Adlina Haezah
NIM 1310681032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

.....**24 APR 2018**.....

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lucia Ratnaningdyah S, S.IP., M.A.
NIP 19700618 199802 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji



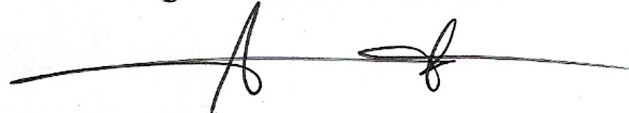
Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIP 19801027 200604 2 001

Cognate/Penguji Ahli



Sazkia Noor Anggraini, M.Sn.


Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

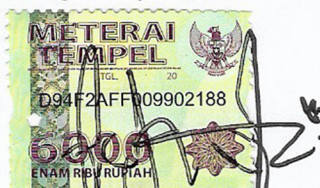
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADLINA HAEZAH
NIM : 1310681032
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBENTUKAN TUJUH KEPRIBADIAN
TOKOH UTAMA DALAM SERIAL '*KILL ME, HEAL ME*'
MELALUI KARAKTERISASI TOKOH

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 April 2018
Yang Menyatakan,



ADLINA HAEZAH
1310681032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADLINA HAEZAH

NIM : 1310681032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul ANALISIS PEMBENTUKAN TUJUH KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM SERIAL 'KILL ME, HEAL ME' MELALUI KARAKTERISASI TOKOH untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

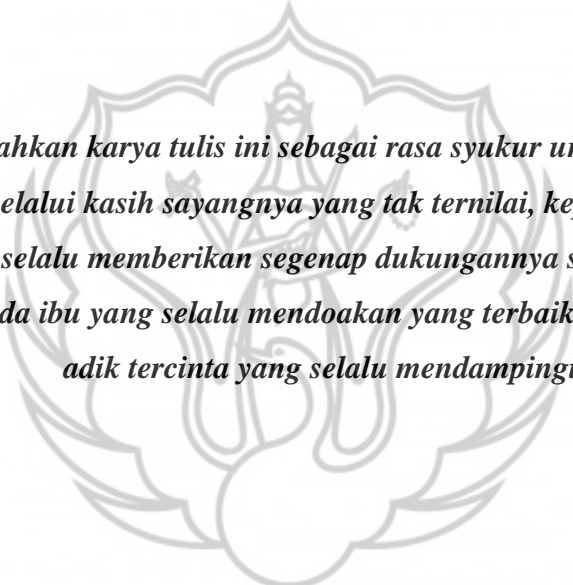
Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : ...15... April 2018
Yang Menyatakan,


ADLINA HAEZAH
1310681032

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan karya tulis ini sebagai rasa syukur untuk orang-orang
tercinta melalui kasih sayangnya yang tak ternilai, kepada ayah yang
senantiasa selalu memberikan segenap dukungannya secara moral dan
materiil, kepada ibu yang selalu mendoakan yang terbaik, dan kepada kedua
adik tercinta yang selalu mendampingi.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT telah memberikan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan karya tulis skripsi berjudul “*Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam Serial ‘Kill Me, Heal Me’ melalui Karakterisasi Tokoh*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidaklah mudah dan ada banyak kendala di dalamnya, tetapi bantuan, bimbingan, kerjasama, dan doa dari berbagai pihak menjadi fondasi kuat untuk terus maju hingga segala hambatan dapat terlewati. Tidak dipungkiri pula bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah awal dari proses yang lebih panjang untuk ke depannya. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku ketua Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta membantu dalam terlaksanakannya penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Lucia Ratnaningdyah S, S.IP., M.A. selaku pembimbing I dan penguji I dan,
5. Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku pembimbing II dan penguji II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Sazkia Noor Anggraini, M.Sn. selaku penguji ahli yang telah membantu menyempurnakan keseluruhan karya tulis yang dibuat.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan di bangku kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bersama-sama telah berbagi waktu dan kesempatan untuk bekerja bersama sehingga menjadi bekal selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Pat Nugraha dan Neneng Ratna Suminar selaku orang tua, dan kedua adik penulis yang banyak memberikan dukungan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan kelancaran selama menempuh pendidikan.
10. Sahabat-sahabat yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi hingga tahap terakhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SKEMA.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I . PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	8
F. Skema Penelitian.....	12
BAB II. OBJEK PENELITIAN	13
A. Program Serial Drama Korea ‘ <i>Kill Me, Heal Me</i> ’	13
B. Tokoh Utama dalam serial drama ‘ <i>Kill Me, Heal Me</i> ’	18
C. Sinopsis	23
D. Penyakit <i>Dissosiative Identity Disorder (D.I.D)</i>	25
BAB III. LANDASAN TEORI.....	27
A. Program Cerita	27
B. Karakterisasi Tokoh.....	28
C. Kepribadian Ganda.....	45

BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Data Karakterisasi Tokoh pada Tiga Dimensi Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam Serial ' <i>Kill Me, Heal Me</i> '	51
B. Pembahasan	75
1. Karakteristik Tiga Dimensi Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam Serial ' <i>Kill Me, Heal Me</i> '	75
2. Teknik Karakterisasi yang digunakan dalam Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam serial ' <i>Kill Me, Heal Me</i> '	87
a. Relevansi Karakterisasi Tokoh dengan Tiga Dimensi Tokoh.....	97
b. Relevansi Karakterisasi dan Tiga Dimensi Tokoh dengan D.I.D dalam Cerita	117
c. Relevansi Karakterisasi dan Tiga Dimensi Tokoh dengan Perubahan Tujuh Kepribadian.....	125
BAB V. PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Alur Penelitian..... 12



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Foto Surat dari Annabel Enriquez	16
Gambar 2. 2 <i>Screenshot</i> kepribadian Cha Do Hyun	19
Gambar 2. 3 <i>Screenshot</i> kepribadian Shin Se Gi	19
Gambar 2. 4 <i>Screenshot</i> kepribadian Ferry Park	20
Gambar 2. 5. <i>Screenshot</i> kepribadian Ahn Yo Na	21
Gambar 2. 6. <i>Screenshot</i> kepribadian Ahn Yo Sub	21
Gambar 2. 7. <i>Screenshot</i> kepribadian Nana	22
Gambar 2. 8. <i>Screenshot</i> kepribadian Mr X.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 <i>Breakdown</i> kemunculan tujuh kepribadian seluruh episode.....	51
Tabel 4. 2 Teknik karakterisasi pada 3 dimensi tokoh Cha Do Hyun	57
Tabel 4. 3 Teknik karakterisasi pada 3 dimensi tokoh Shin Se Gi	65
Tabel 4. 4 Teknik karakterisasi pada 3 dimensi tokoh Ferry Park.....	70
Tabel 4. 5 Teknik karakterisasi pada 3 dimensi tokoh Ahn Yo Sub.....	71
Tabel 4. 6 Teknik karakterisasi pada 3 dimensi tokoh Ahn Yo Na	72
Tabel 4. 7 Teknik karakterisasi pada 3 dimensi tokoh Mr.X.....	74
Tabel 4. 8 Teknik karakterisasi pada 3 dimensi tokoh Nana	74
Tabel 4. 9 Prosentase teknik karakterisasi tokoh Cha Do Hyun	88
Tabel 4. 10 Prosentase teknik karakterisasi tokoh Shin Se Gi.....	90
Tabel 4. 11 Prosentase teknik karakterisasi tokoh Ferry Park	91
Tabel 4. 12 Prosentase teknik karakterisasi tokoh Ahn Yo Sub	92
Tabel 4. 13 Prosentase teknik karakterisasi tokoh Ahn Yo Na.....	93
Tabel 4. 14 Prosentase teknik karakterisasi tokoh Mr.X	94
Tabel 4. 15 Prosentase teknik karakterisasi tokoh Nana.....	95
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Tokoh Seluruh Episode	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lanjutan Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Kepribadian Cha Do Hyun
- Lampiran 2. Lanjutan Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Kepribadian Shin Se Gi
- Lampiran 3. Lanjutan Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Kepribadian Ferry Park
- Lampiran 4. Lanjutan Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Kepribadian Ahn Yo Sub
- Lampiran 5. Lanjutan Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Kepribadian Ahn Yo Na
- Lampiran 6. Lanjutan Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Kepribadian Mr.X
- Lampiran 7. Lanjutan Teknik Karakterisasi pada Tiga Dimensi Kepribadian Nana
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 9. Desain Poster Publikasi, Booklet, dan Undangan
- Lampiran 10. Bukti Publikasi
- Lampiran 11. Foto Dokumentasi Seminar
- Lampiran 12. Buku Tamu Seminar
- Lampiran 13. Form Administrasi Karya Tulis (I-VII)

ABSTRAK

Serial Korea '*Kill Me, Heal Me*' memperoleh beberapa apresiasi melalui penghargaan dan surat dari psikolog sekaligus penulis naskah dari Amerika. Serial ini mengangkat kisah tentang seorang tokoh utama yang memiliki tujuh kepribadian di dalam dirinya. Karakterisasi atau penokohan membentuk tiga dimensi tokoh dan memberikan keunikan pada masing-masing kepribadian. Skripsi karya tulis berjudul "**Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam Serial '*Kill Me, Heal Me*' melalui Karakterisasi Tokoh**" ini bertujuan untuk mengetahui teknik karakterisasi tokoh yang digunakan dalam pembentukan tujuh kepribadian tokoh utama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu memaparkan apa yang terjadi dalam serial yang diteliti, kemudian data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan kondisinya. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pembedahan *scene* (adegan), karakteristik tiga dimensi pada tujuh kepribadian (tokoh) yang muncul, dan teknik karakterisasi tokoh. Data hasil penelitian diolah dan dianalisis secara kualitatif kemudian dikorelasikan dengan teori karakterisasi tokoh yang dikemukakan oleh M.Boggs dan tiga dimensi tokoh oleh Lajos Egri.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa tidak semua teknik karakterisasi tokoh digunakan untuk membentuk tiga dimensi pada tokoh. Penggunaan teknik karakterisasi tokoh disesuaikan dengan masing-masing dimensi yang muncul dimana pada fisiologi cenderung lebih menggunakan teknik karakterisasi melalui penampilan, dimensi psikologi banyak memakai teknik karakterisasi melalui aksi eksternal, sedangkan dimensi sosiologi penyebarannya banyak diperlihatkan melalui teknik karakterisasi reaksi-reaksi tokoh lain.

Kata Kunci: Serial Korea '*Kill Me, Heal Me*', Teknik Karakterisasi Tokoh, Tiga Dimensi Tokoh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media audio video berasal dari kata tele yaitu ‘jarak’ dalam bahasa Yunani dan kata visi yang berarti ‘citra atau gambar’ dalam bahasa Latin. Kata ‘televisi’ memiliki arti sebagai suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat berjarak jauh.

Melihat kemajuan perkembangan teknologi saat ini, tayangan televisi tidak lagi hanya berbasis tontonan lokal. Masyarakat bisa dengan mudah mengakses tayangan televisi dari berbagai negara dengan adanya teknologi internet. Tontonan semacam itu bisa dinikmati melalui televisi berlangganan dimana menyediakan fasilitas untuk menyiarkan tayangan internasional, atau bisa juga melalui *channel online* seperti *Youtube, DailyMotion, Viu, Dramafever, Dewadrama, nontonfilm21, Olweb*, dan masih banyak *website* yang mampu memberikan kemudahan untuk akses *streaming* dari negara lain. Tidak hanya itu, saat ini dengan adanya akses internet berkecepatan *4G* di Indonesia juga membantu masyarakat mendapat tontonan bervariasi.

Jika melihat stasiun TV di Indonesia seperti SCTV, RCTI, Indosiar, dan beberapa stasiun yang kontennya berbasis pada hiburan, maka tayangan drama biasanya menjadi salah satu program yang diunggulkan seperti kemunculan sinetron, FTV, atau film-film bioskop. Selain itu juga bisa dilihat dari banyaknya sinetron yang hampir setiap hari ditayangkan hingga mencapai ratusan episode dan menjadi populer, ambil saja contoh sinetron Cinta Fitri, Tukang Bubur Naik Haji, Ganteng-ganteng Serigala, Tukang Ojek Pengkolan, Anak Jalanan, dan lain-lain. Kurang lebih menjadi gambaran bahwa masyarakat kita merupakan pasar yang sangat tepat untuk jenis tayangan drama, dimana selalu membawakan sisi emosional dan imajinasi yang mungkin tidak selalu diperoleh masyarakat di kehidupan nyata mereka.

Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik maupun *CIA World Factbook* tahun 2016, Indonesia termasuk salah satu Negara dengan penduduk terbanyak di Dunia. Untuk itu tidak heran jika Negara Indonesia juga memiliki *fan base* (klub penggemar) sangat besar untuk dunia hiburan entah hiburan yang bersifat nasional, maupun internasional. Ditambah dengan adanya globalisasi, maka Indonesia juga mendapatkan dampak yang signifikan.

Budaya dari luar menjadi sangat mudah masuk ke dalam Indonesia, dan budaya-budaya tersebut kebanyakan ditularkan melalui hiburan audio visual salah satunya Korea. Menyebarnya *Korean Wave* (istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global di berbagai negara di dunia) sudah terjadi sejak beberapa tahun lalu. Hal ini dimulai dari munculnya serial Korea di *Indosiar* pada tahun 2000an yang meledak seperti: *Endless Love*, *Full House*, *Jewel in the Palace*, *Boys Before Flower*, kemudian disusul dengan maraknya *boyband* atau *girlband* yang berdampak pada munculnya *boyband girlband* di Indonesia juga seperti Coboy Junior, Sm*sh, XO-IX, Cherry Bell, HITZ, S4, dan beberapa *boy/girl band* lainnya dimana saat ini sendiri hanya beberapa yang masih berjaya.

Stasiun televisi kita bahkan terinspirasi untuk melakukan adaptasi serial drama dari Korea ke Indonesia seperti serial Korea berjudul *My Love from The Star* diadaptasi menjadi sinetron Indonesia dengan judul *Kau Yang Berasal dari Bintang* (RCTI), *My Girl* menjadi *Benci Jadi Cinta* (RCTI), *High School Love On* menjadi *High School Love Story* (SCTV), dan sebagainya. Sebuah *website streaming* online *Viu.com* bahkan ikut menyediakan *subtitle* berbahasa Indonesia agar memudahkan penonton Indonesia dalam menonton tayangan Korea. KBS TV Korea juga sudah memberikan *subtitle* khusus bahasa Indonesia di *official channel* stasiun TV tersebut.

Salah satu televisi yang ikut meramaikan nuansa Korea dengan serial dramanya saat ini adalah RTV (Rajawali Televisi). Salah satu program unggulannya adalah *Mega Korea* dan sudah menayangkan beberapa serial drama Korea salah satu diantaranya adalah *Jin Woo Sang Pembela*, *The Doctors*, *Cheer Up*, *Come Back Mister*, *God's Gift*, *Jealousy Incarnate*, *Six Flying Dragon*,

Weighlifting Fairy, dll. Hal-hal tersebut kurang lebih menunjukkan bahwa siaran dari Korea masih diminati, dan dengan penayangannya di televisi Indonesia maka ikut mempermudah masyarakat menikmati tontonan Korea tanpa dipungut biaya sepeserpun.

'*Kill Me, Heal Me*' juga merupakan serial Korea yang ikut ditayangkan di RTV pada bulan Oktober tahun 2016 dan Agustus 2017. '*Kill Me Heal Me*' merupakan sebuah serial 20 episode yang bercerita tentang seorang pemuda penderita DID (*Dissociative Identity Disorder*) yang menyebabkan tokoh utama memiliki tujuh kepribadian dalam dirinya. Keinginan tokoh utama untuk sembuh membawa dirinya kembali menelisik rahasia dalam hidupnya yang telah tersembunyi selama belasan tahun. Selama penelusuran itulah ia kemudian mendapatkan fakta-fakta mengenai kemunculan tujuh kepribadian dalam dirinya serta bagaimana cara agar semua kepribadian bisa kembali melebur.

Hal menarik dari objek ini karena objek yang akan diteliti tidak menghadirkan satu tokoh dengan satu kepribadian utuh seperti cerita pada umumnya, tetapi tokoh ini justru terpecah menjadi tujuh kepribadian. Tokoh dengan tujuh kepribadian ini juga merupakan tokoh utama yang memiliki peran penting untuk menggerakkan cerita hingga akhir. Setiap kepribadian muncul dengan cara dan bentuk yang berbeda-beda, untuk itulah penonton harus mampu mengidentifikasi kepribadian mana dan apa saja yang muncul untuk mampu memahami cerita dalam serial ini.

Tujuh Kepribadian yang muncul dari tokoh utama dalam serial ini antara lain: 1) Cha Do Hyun sebagai kepribadian baik, 2) Shin Se Gi sebagai kepribadian penuh amarah, 3) Ferry Park sebagai kepribadian ceria dengan sikap orang tua, 4) Ahn Yo Sub sebagai kepribadian pesimis dengan tujuan bunuh diri, 5) Ahn Yo Na sebagai kepribadian berjiwa bebas dan seorang gadis remaja, 6) Nana sebagai kepribadian polos dalam bentuk anak kecil, dan 7) Mr. X sebagai kepribadian misterius.

Setelah masa penayangannya pada tahun 2015 di negara asalnya Korea, serial '*Kill Me Heal Me*' memperoleh rata-rata rating dari *TNmS Rating* dan *AGB Nielsen Rating* sebesar 10-12%. Selain itu serial ini masuk nominasi sebanyak 33

kali dan menang 16 kali antara lain sebagai: *Excellent Korean Drama, Outstanding Korean Actress, Best Original Soundtrack, Grand Prize (Daesang), Drama of The Year, PD Choice Award, Top Excellence Award Actor in a Miniseries, Top Excellence Award Actress in Miniseries, Excellence Award Actor in a Miniseries, Top 10 Stars, Popularity Award Actor, Popularity Award Actress, Best Couple Award, Best Actor (www.imbc.com)*.

Drama ini juga mendapatkan apresiasi dari psikolog dan penulis naskah asal Kuba yang tinggal di Florida, Amerika Serikat bernama Annabel Enriquez pada bulan Maret 2015 yang mengirimkan surat berjudul ‘*To Jin Soo Wan Script Writer*’ ke penulis naskah ‘*Kill Me, Heal Me*’. Salah satu isi suratnya menyebutkan bahwa drama ini memiliki ketuntasan tingkat tinggi meskipun hanya 20 episode.

Annabel mengucapkan selamat dan terima kasih kepada Jin Soo Wan untuk menggambarkan Gangguan Disosiatif Identitas dengan “kekakuan, dalam batas-batas fiksi” dan “rekreasi yang sangat baik dari unsur *psikopatologis*, memberikan sudut pandang yang mendalam dan indah dari terapi tanpa mengabaikan sisi drama.” Annabel Enriquez melanjutkan, “Terima kasih atas pendekatan yang luar biasa, tulus dan ketat Anda dari kekerasan terhadap anak, dan terima kasih untuk membuat protagonis memaafkan tindakan itu” (*www.soompi.com*).

Penggambaran seseorang dengan banyak kepribadian dalam dirinya yang berubah dari waktu ke waktu dan ditayangkan sebagai sebuah tontonan televisi memiliki keterkaitan dengan salah satu aspek naratif yaitu tokoh. Tokoh merupakan penggerak konflik dan alur yang kedudukannya sangatlah penting sehingga perlu digambarkan layaknya manusia pada umumnya. Seperti disebutkan pada buku *The Screen-Writer’s Workbook*:

“*Creating a good character is essential to the success of your screenplay; without character you have no action; without action, no conflict; without conflict, no story; without story, no screenplay*” (Field, 1984:54).

Field menjelaskan tentang betapa pentingnya karakter dalam sebuah cerita. Menciptakan sebuah karakter yang tepat akan mempengaruhi konflik yang terjadi

dan konflik yang saling terhubung itu nantinya akan mengarah pada cerita yang baik pula. Itulah kenapa, karakter haruslah dapat diterima oleh penonton, dan masuk akal.

Sebagaimana disampaikan oleh M.Boggs dalam buku berjudul '*The Art of Watching Film*' (terj., Sani, 1992:53) disebutkan "...Supaya dapat menarik, tokoh-tokoh haruslah masuk akal, dapat difahami dan patut mendapat perhatian. Untuk sebagian besar sebuah cerita masuk akal jika tokoh-tokohnya masuk akal; dengan kata lain, atau mereka patuh pada hukum-hukum kemungkinan dan keharusan (dengan memantulkan kebenaran-kebenaran tentang sifat-sifat manusia yang dapat dilihat), sesuai dengan kebenaran batin tertentu (manusia sebagaimana yang ingin kita bayangkan), atau mereka kelihatan masuk akal berkat kepandaian aktor".

Kebutuhan akan karakter yang memenuhi kebenaran akan sifat-sifat manusia, dalam pembuatan sebuah cerita untuk tayangan televisi, maka dibutuhkan karakterisasi atau pembentukan watak yang kuat. Dengan begitu, keberadaan karakter tidak membingungkan penonton dan dengan pembentukan watak yang tepat maka akan memunculkan kekonsistenan dalam pelakonan sebuah cerita.

Cerita mengenai seorang tokoh dengan pecahan kepribadian yang bertolak belakang menjadi penting untuk dipelajari khususnya bagi keilmuan di bidang televisi. Sebuah program serial cerita memiliki episode yang panjang sehingga penonton diajak untuk mengikuti satu masa yang panjang dari kehidupan tokoh. Tokoh dalam sebuah cerita harus konsisten, pembentukannya harus tepat sehingga aksi yang dimunculkan akan memberikan kontribusi yang tepat dalam munculnya konflik dan menentukan kualitas sebuah cerita.

Analisis mengenai karakterisasi tokoh dalam kasus tokoh dengan lebih dari satu kepribadian nantinya akan membantu pembentukan tokoh dalam kasus cerita yang sama dikemudian hari sehingga penelitian ini menjadi layak untuk dilakukan. Ini karena tidak hanya aktor saja yang perlu diarahkan untuk mampu memerankan lebih dari dua kepribadian, tetapi penting bagi penonton agar mampu

membedakan satu kepribadian dengan kepribadian lain dan semua tergantung dari kreator itu sendiri untuk merealisasikannya.

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka peneliti akan mengkaji mengenai “Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam serial ‘*Kill Me, Heal Me*’ melalui Karakterisasi Tokoh”. Sejauh penemuan yang dilakukan peneliti secara kepustakaan dan *online research*, belum ada yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama dalam Serial ‘*Kill Me, Heal Me*’ melalui Karakterisasi Tokoh” sehingga penelitian ini *original*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik tiga dimensi ketujuh kepribadian tokoh utama dalam serial ‘*Kill Me, Heal Me*’?
2. Teknik karakterisasi apa yang digunakan dalam membentuk ketujuh kepribadian tokoh utama dalam serial ‘*Kill Me Heal Me*’?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik tiga dimensi pada ketujuh kepribadian tokoh utama dalam serial ‘*Kill Me, Heal Me*’.
2. Mengetahui teknik karakterisasi tokoh yang digunakan dalam pembentukan tujuh kepribadian tokoh utama di serial ‘*Kill Me Heal Me*’

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustakan dalam melakukan penelitian ini, dilakukan demi mengembangkan pemahaman dan wawasan yang menyeluruh tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, serta memberikan referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Literatur yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian ini antara lain:

Penelitian dilakukan oleh Azizah Ainur Abror dari fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016 berjudul “Amanat Pengarang Drama Korea *Kill Me, Heal Me* dan Hubungannya dengan Kekerasan Terhadap Anak: Kajian Psikoanalisis Sastra”. Penelitian ini mencoba untuk mengkaji penyakit psikologi yang muncul pada kajian literatur psikologi dengan kemunculannya

dalam serial dan mengupas amanat dari pengarang mengenai kekerasan anak. Penelitian ini menarik karena mengkaji objek serupa dengan penelitian yang dilakukan, karena hal tersebut menandakan bahwa serial *'Kill Me, Heal Me'* merupakan objek yang menarik untuk dilakukannya pengkajian. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada teknik analisisnya dimana peneliti disini akan berfokus pada metode karakterisasi yang digunakan dalam membentuk setiap kepribadian karakter utama dalam serial tersebut melalui teori karakterisasi milik M.Boggs.

Terkait karakterisasi tokoh, adapula penelitian berjudul "Metode Karakterisasi Tokoh dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy" oleh Sri Wulandari pada tahun 2013 fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Karakterisasi tokoh untuk kesimpulan yang diperoleh adalah penggunaan metode diskursif dan dramatik dan dilihat juga melalui aspek tiga dimensi. Hal menarik dari penelitian ini karena penggunaan pendekatan struktural dan analisis konten yang diarahkan pada penceritaan sebuah novel untuk karakterisasi tokohnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sri mengangkat variabel yang sama dan penelitian ini juga memberikan wawasan teori terkait metode karakterisasi tokoh. Perbedaannya terletak pada objek dimana objek dalam penelitian ini adalah novel sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan serial televisi sebagai objek penelitian.

Shetianing Khoirumiati pada tahun 2013 fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro membuat penelitian berjudul "Pelukisan Karakter Nohara Shinnosuke dalam Komik *Crayon Shinchan Volume 1-5* Karya Yoshito Usui". Penelitian ini melakukan teknik dramatik untuk melihat bagaimana pelukisan karakter dalam komik tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori *showing* dan *telling* karena terkait karya sastra. Hal tersebut menarik karena pelukisan karakterisasi tokoh dilakukan dengan metode berbeda karena diaplikasikan untuk sebuah komik. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel mengenai pelukisan karakter, sedangkan perbedaannya adalah objek dalam penelitian ini adalah komik sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti objek serial televisi.

Siti Suhada dari jurusan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta melakukan penelitian terkait tokoh utama dengan judul “Analisis Pembangunan Karakter Tokoh Utama Pada Film Habibie & Ainun Melalui Struktur 3 Babak” pada tahun 2015. Siti Suhada melihat pembangunan karakter pada film Habibie & Ainun melalui struktur tiga babak, sehingga terlihat tiga dimensi pada setiap babak dalam film. Penelitian milik Siti Suhada memberi pemahaman bahwa dalam sebuah film, atau cerita, pembangunan sebuah karakter tokoh yang kuat akan sangat berpengaruh pada cerita. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan keduanya meneliti tentang tokoh utama, tetapi dalam penelitian ini berfokus pada pembangunan karakter tokoh pada struktur tiga babak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada karakterisasi tokohnya melalui teori milik M.Boggs.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan penggunaan metode adaptasi konten analisis terbatas. Metode penelitian kualitatif memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010:6). Deskriptif sendiri merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

Dari penjelasan tersebut, maka metode kualitatif deskriptif yang akan dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk melakukan ‘Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian dalam Serial *‘Kill Me, Heal Me’* melalui Karakterisasi Tokoh’.

1. Objek Penelitian

Judul Program	: <i>Kill Me, Heal Me</i>
Populasi	: 20 episode
Tanggal Tayang	: 7 Januari – 12 Maret 2015
Sutradara	: Kim Jin Man, Kim Dae Jin

Penulis Naskah : Jin Soo Wan
Stasiun TV Korea : MBC
Penayangan di Indonesia : Ditayangkan oleh stasiun TV RTV tayang pada Oktober 2016 dan Agustus 2017.

'*Kill Me, Heal Me*' bercerita tentang Cha Do Hyun yang ingin sembuh dari dari salah satu penyakit kejiwaan yaitu DID (*Dissociative Identity Disorder*) dimana penyakit ini bisa memunculkan lebih dari satu kepribadian. Dalam kasus Cha Do Hyun, ia memiliki tujuh kepribadian yang sangat bertolak-belakang dan saling berebut satu tubuh.

Tujuh kepribadian yang muncul antara lain:

- a. Cha Do Hyun yang merupakan kepribadian yang memegang kendali utama tubuh. Cha Do Hyun adalah kepribadian asli tanpa perubahan dari kepribadian lain.
- b. Shin Se Gi yang merupakan kepribadian paling dominan selain Cha Do Hyun. Shin Se Gi adalah kepribadian yang paling ingin memiliki kontrol utama terhadap tubuhnya, dianggap jahat, dan mengingat semua penderitaan tokoh penyebab munculnya D.I.D.
- c. Ferry Park yang merupakan kepribadian yang suka membuat bom dan selalu ingin memiliki kapal pesiar sendiri. Ia adalah kepribadian orang tua.
- d. Ahn Yo Na yang merupakan kepribadian gadis 17 tahun yang hanya ingin pacaran dan mengejar idola pria.
- e. Ahn Yo Sub yang merupakan saudara kembar Ahn Yo Na. Kepribadian yang tujuannya ketika muncul adalah bunuh diri.
- f. Nana yang merupakan kepribadian anak kecil yang jarang muncul.
- g. Mr. X yang merupakan kepribadian yang muncul sebagai penentu apakah penyakit DID yang diderita akan semakin parah atau sebagai kepribadian yang akan meleburkan semua kepribadian menjadi satu.

Sepanjang hidupnya Cha Do Hyun sebagai kepribadian utama, selalu mencoba mencari pengobatan, tetapi Cha Do Hyun belum juga sembuh dari penyakitnya. Hingga pada akhirnya ia bertemu dengan seorang dokter jiwa yang ditugaskan untuk membantu Cha Do Hyun mengobati penyakitnya. Dalam cerita

kemudian diketahui bahwa wanita yang menjadi dokter pribadinya itu memiliki keterkaitan terhadap masa lalu Cha Do Hyun yang menyebabkan si tokoh kehilangan ingatan dan memunculkan banyak kepribadian. Rahasia yang disembunyikan bertahun-tahun berkaitan dengan masa lalu Cha Do Hyun perlahan terungkap dan berakhir pada meleburnya tujuh kepribadian menjadi satu.

2. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data untuk menunjang penelitian diambil melalui tahap:

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada serial '*Kill Me, Heal Me*' dengan total 20 episode. Setiap episode adalah satu video. Rata-rata durasi satu jam setiap episode termasuk di dalamnya *bumper opening* dan *closing* kelanjutan episode beserta *credit title* tanpa dipotong iklan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengunduh data tersebut dalam bentuk audio-video melalui akses internet yaitu di www.smallencode.com, yang memenuhi persyaratan dari 17 U.S.C. § 512 dan *Digital Millennium Copyright Act* ("DMCA"). Subtitle Indonesia juga diunduh melalui akses internet yaitu melalui alamat www.idfl.me.

Video yang diperoleh merupakan versi asli Korea dari serial '*Kill Me, Heal Me*' dengan *subtitle* Indonesia. Versi asli dipilih untuk dilakukan penelitian karena masih lengkap untuk setiap *scene* dan belum dipotong sebagaimana yang sudah ditayangkan di televisi Indonesia (adegan dihapus untuk yang tidak sesuai dengan kebijakan KPI). Versi asli serial ditandai dengan logo 'MBC' pada bagian sisi atas kanan video. Dengan demikian maka kelayakan data *valid* adalah versi aslinya dan dokumen yang diperoleh ini akan digunakan sebagai data utama dilakukannya penelitian.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses *biologis* dan *psikologis*. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pengamatan/observasi diterapkan pada data video yang sudah terkumpul dengan menonton dan mengamati seluruh episode serial dari awal hingga akhir. Kemudian mencari bagaimana karakteristik tiga dimensi yang dimiliki oleh tokoh utama dalam menghadirkan keseluruhan karakter yang dimiliki tokoh utama dengan tujuh kepribadian berbeda di dalam dirinya. Dari pengamatan yang dilakukan nantinya akan ditemukan bagaimana tujuh kepribadian dalam tokoh utama terbentuk melalui teknik karakterisasi tokoh.

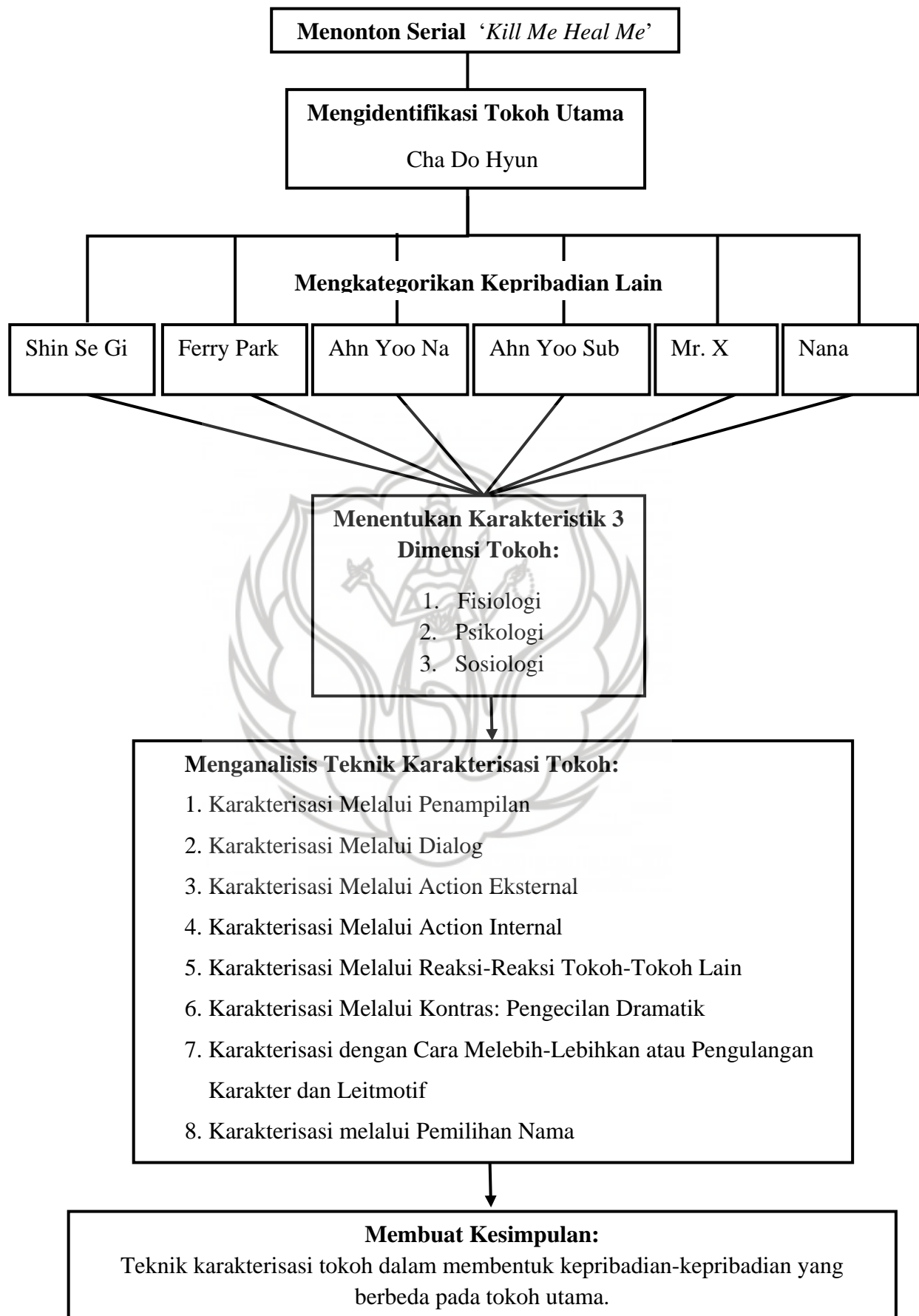
Penelitian ini dilakukan dengan menonton keseluruhan episode sebanyak kurang lebih enam kali dimana di dalamnya terdapat proses: menonton biasa, mengamati kemunculan setiap kepribadian pada serial, memasukkan setiap kepribadian pada tabel analisis secara terpisah sepanjang 20 episode, dan mengecek ulang hasil analisis dengan menonton kembali sebanyak empat kali untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah sesuai.

3. Analisis Data

Metode analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang didapatkan di lapangan. Metode kualitatif pada tahap awalnya, peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan. Analisis ini juga menggunakan metode adaptasi konten analisis terbatas.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memilih *scene* yang terkait dengan pembentukan karakter kepribadian pada tokoh utama, kemudian dihubungkan pada teori tiga dimensi tokoh untuk melihat bagaimana pembentukannya pada setiap kepribadian milik tokoh utama. Setelah itu dari tiga dimensi setiap kepribadian akan dilihat bagaimana pembentukannya melalui karakterisasi tokoh sehingga akan ditemukan kesimpulan yaitu mengenai teknik karakterisasi tokoh yang digunakan untuk membentuk setiap kepribadian pada tokoh utama dalam serial '*Kill Me, Heal Me*'. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada skema berikut ini:

F. Skema Penelitian



Skema 1.1. Alur Penelitian